

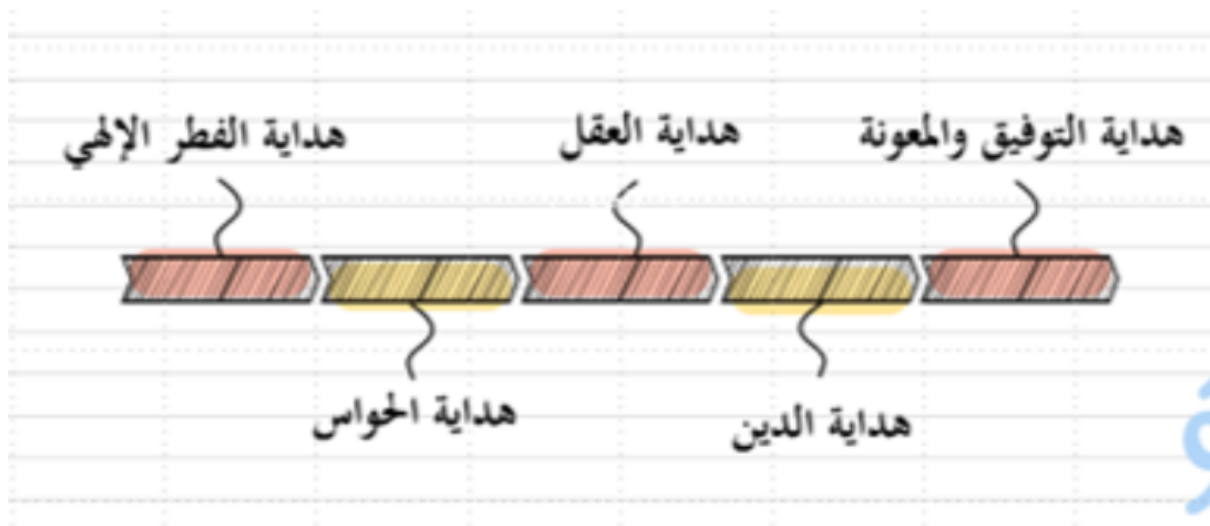


Rangkuman UTS AEI 2022

Made by 13521024 with <3

Konsep Dasar Ajaran Agama Islam

5 Hidayah Bagi Manusia



1. al taufiq atau al mau'unah (naluri)
2. ad-din (memahami baik atau buruk)
3. al-aql (akal rasio)
4. al-hawas (indera)

Kenapa Islam?

- Allah sebagai pencipta Alam Semesta → Q.S. Az-Zukhruf Ayat 87
- Berdasarkan pada wahy Q.S. An-Najm Ayat 3

Karakteristik Ajaran Islam

1. Haq, Tidak ada kontradiksi (QS An-Nisa : 82)
2. Sesuai dengan akal manusia

3. Sesuai dengan fitrah (QS An-Nisa : 14)
4. Sesuai dengan kemampuan manusia (QS Al-Hajj : 78)
5. Universal (QS Al-Maidah : 3)
6. Rahmah Alamin (QS Al-Maidah : 3)
7. Wastiyah (?) (QS Al-Baqarah : 143)

Tiga Pokok Ajaran Agama Islam

1. Aqidah
2. Syariah
3. Akhlaq

Tiga Kewajiban Muslim Terhadap Islam

1. Iman
2. Hijrah
3. Jihad

Konsep Manusia

Hakikat Manusia

- Manusia adalah ciptaan Allah yang sangat kompleks. Ia memiliki akal dan ruh yang memungkinkannya menerima pengetahuan dan berkedudukan tinggi melebihi tingkatan malaikat, namun di saat yang sama juga memiliki emosi dan nafsu yang berpotensi membuatnya sesat dan jatuh ke dasar tingkatan setan.
- Allah memuliakannya di atas semua makhluk-Nya; memberinya amanat mengelola semesta; memerintahkannya untuk senantiasa berbuat baik (salih) dan memperbaiki (islah); dan melarangnya untuk tidak berbuat kerusakan di muka bumi dan tidak menuhankan dirinya sendiri.

Manusia Perspektif Al-Quran

- Basyar → Unsur Materil
- Insan → Unsur Non-Materil
- Nas → Sikap sosial

- Bani Adam → Unsur Genetik

Perjalanan Hidup Manusia

1. Lauh al-Mahfudz
2. Rahim
3. Dunia
4. Kubur
5. Akhirah

Karakter Manusia

1. Feeling
2. Willing
3. Thinking

Tujuan dan Fungsi Hidup Manusia

1. Ibadah → Menghamba kepada Allah (QS Al-Dhariyat [51] : 56)
2. Khalifah → Menjadi wakil Allah dalam mengelola alam raya (QS Al-Baqarah [2] : 30)
3. 'Imarah → Membangun dan memakmurkan peradaban (QS Hud [11] : 61)

Sunnah

Kedudukan Sunnah dalam Syariat Islam

1. Al-Quran
2. Sunnah
3. Ijtihad

Etimologi (A way, A method, A tradition, A decree)

1. Sunnah
2. Yasunnu
3. Sanna

Terminologi

1. Jurist → Action that if done will be rewarded, and if abandoned not become sins
2. Hadis Expert → All that relied on the Prophet Muhammad, in the form of words, deeds and permissions
3. Lawyer → Everything that was narrated from the Prophet Muhammad was in the form of deeds, words and permits related to law.

Tiga Anatomi Hadith

1. Sanad → Prosedur
2. Rawi → Personal
3. Matan → Material

Macam-Macam Hadith

- Kualitas Rawi :
 - Shahih
 - Hasan
 - Dhaif
- Kuantitas Rawi
 - Mutawattir
 - Aziz
 - Gharib

Menghadapi 2 Hadith yang Bertentangan

- Thariqah Al-Jam'i
Mengkompromikan 2 hadith shahih
- Jawaaz Al-Amraini
Memilih satu di antara dua hadith shahih
- Nasikh Wa Mansukh
Menghapus satu hadith shahih dengan hadith shahih selanjutnya
- Tarjih

Memilih hadits yang paling shahih

Sunnah Syar'i dan Ghayr Syar'i

- Sunnah Syar'i → Berkaitan dengan syariat Islam
- Sunnah Ghayr Syar'i → Berkaitan dengan budaya

Al-Quran

Hakikat Al-Quran

- Mukjizat
- Syariah

Mukjizat Al-Quran

- Bahasa → Az-Zumar : 23
- Informasi → Fushilat : 42
- Syariat → Al-Maidah : 50
- Ilmy → Al-Qiyamah : 4

Muqaddimah Asasiyyah Fii Umul al Quran. - Abdullah bin Yusuf al-Judai

Fungsi Al-Quran

- Petunjuk / Huda → al-Baqarah : 2
- Cahaya / Nur → al-Maidah : 15
- Pengingat / Dzikra → Thaha : 124
- Kesembuhan / Syifa → Yunus : 57
- Rahmat → al-Isra : 80

Isyarat Sains dalam Al-Quran

- QS Yunus : 5
- QS Al-Mukminun : 12-14
- QS Al-Rahman : 19-20

Mengenal Mushaf

- 30 Juz
- 114 Surat
- 6236 Ayat

Kewajiban Muslim terhadap Al-Quran

- Membacanya → Al-Muzammil : 20
- Mentadaburinya → Muhammad : 24
- Mengamalkannya → Al-A'raf : 3

Ijtihad

Hakikat Ijtihad

- Bahasa : Mengerahkan segenap kemampuan untuk menghasilkan suatu tujuan
- Istilah : Menggunakan seluruh kesanggupan berpikir untuk menetapkan ketetapan suatu hukum melalui proses penyimpulan hukum dari sumber-sumber hukum Islam.

Mengapa Perlu Berijtihad?

Dinamika kehidupan manusia dalam semua aspeknya memunculkan berbagai persoalan baru, sementara teks-teks keagamaan, baik itu AlQuran ataupun Sunnah, bersifat terbatas. Untuk menjawab masalah-masalah tersebut, Nabi sejak awal telah mengajarkan umatnya untuk melakukan ijtihad. Dengan demikian, ijtihad pada dasarnya adalah perangkat berfikir untuk menyimpulkan penjelasan hukum terhadap problem-problem baru.

Ruang Lingkup Ijtihad

- Penjelasan hukum terkait berbagai persoalan yang secara eksplisit tidak terdapat baik dalam Al-Quran, Sunnah, maupun Ijma
- Hukum-hukum syariat yang tidak mempunyai dalil *qath'i*, sehingga masih diperdebatkan dan bisa direinterpretasi.

Kedudukan dalam Syariat

1. Al-Quran
2. Sunnah

3. Ijtihad

Fungsi Ijtihad

Untuk mengkaji persoalan-persoalan baru yang tidak pernah dikaji oleh para ulama terdahulu berdasarkan dalil-dalil syar'i (al-adillah al-syar'iyah)

Jenis-Jenis Ijtihad

- Berdasarkan kuantitas orang yang terlibat
 - Fardi (Individual)
 - Jama'i (Kolektif)
- Berdasarkan praktik pelaksanaannya
 - Insya'i (Inovatif)
 - Intiq'a'i (Selektif)

Kualifikasi Mujtahid

1. Menguasai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan al-Qur'an
2. Memahami ilmu-ilmu yang berhubungan dengan al-Sunnah
3. Mengetahui ilmu-ilmu bahasa Arab
4. Mengetahui hukum-hukum yang telah disepakati bersama (mujma' 'alahi)
5. Menguasai ilmu usul fiqh
6. Mengetahui *maqashid al-syari'ah*
7. Memahami manusia dan realitas kehidupan
8. Berintegritas tinggi dan bertakwa kepada Allah

Metodologi Ijtihad

1. Qiyas
2. Istihsan
3. Mashalih al-Mursalah
4. Ijmak

Menyikapi Hasil Ijtihad

- Tamadhhub

Mengikuti pendapat salah seorang mujtahid atau ulama mazhab tertentu

- Ittiba'

Mengikuti suatu pendapat disertai dengan mengetahui dalil dan penalaran hukumnya

- Taqlid

Mengikuti pendapat ulama tanpa mengetahui dalilnya

Menyikapi Khilafiyah dan Bid'ah

- Khilafiyyah

Ketidaksepakatan dalam memahami ayat Al-Quran, tidak sepakat dalam kedhaifan hadits, atau sepakat atas keshahian hadits namun berbeda dalam menarik kesimpulan

- Bid'ah

Tidak memiliki landasan Al-Quran maupun hadits, benar-benar amalan baru yang merupakan hasil pemikiran manusia, dan memiliki dasar hadits yang kedhaifannya disepakati oleh para ulama

Etika Terhadap Allah dan Rasulnya

Etika terhadap Allah

→ Keharusan dan kepatutan kita dalam berhubungan (bermunajat, menghamba dan berdoa dengan Allah.

- Kembali kepada Allah (taubat)
- Takut dan mengharap Allah (Khawf wa Raja')
- Sabar terhadap segala ujian (Shabr)
- Memurnikan ibadah hanya untuk Allah (Ikhlas)
- Bergantung kepada Allah (Tawakkal)
- Mencintai Allah (Mahabbah)

Etika terhadap Rasulullah

- Mengikuti ajarannya secara menyeluruh

- Mencintainya dan menghormatinya
- Membaca banyak salawat
- Menghidupkan sunnahnya
- Merendahkan suara di dekat makamnya
- Menghormati keturunannya
- Mencintai para ulama sebagai pewarisnya.